



SKRIPSI

Judul:

Analisis Penjatuhan Putusan Pemidanaan terhadap Pelaku
Noodweer Exces Pada Tindak Pidana Pembunuhan (Studi
Putusan Nomor 272/PID/2020/PT PDG)

Disusun oleh:

SAKILA NUR AZAHRA

NIM. 205200069

PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2024

**ANALISIS PENJATUHAN PUTUSAN PEMIDANAAN
TERHADAP PELAKU *NOODWEER EXCES* PADA TINDAK
PIDANA PEMBUNUHAN
(STUDI PUTUSAN NOMOR 272/PID/2020/PT PDG)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara**

Disusun Oleh:

Nama : Sakila Nur Azahra
NIM : 205200069

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

Pengesahan

Nama : SAKILA NUR AZAHRA
NIM : 205200069
Program Studi : HUKUM
Judul Skripsi : Analisis Penjatuhan Putusan Pemidanaan terhadap Pelaku Noodweer Exces Pada Tindak Pidana Pembunuhan (Studi Putusan Nomor 272/PID/2020/PT PDG)
Title : Analysis of Sentencing Decisions against Perpetrators Noodweer Exces in the Crime of Murder (Study Decision Number 272/PID/2020/PT PDG)

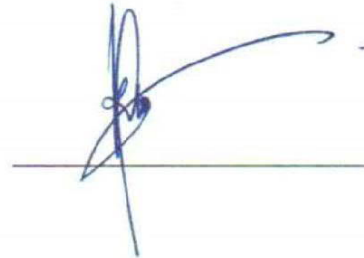
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi HUKUM Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari-2024.

Tim Penguji:

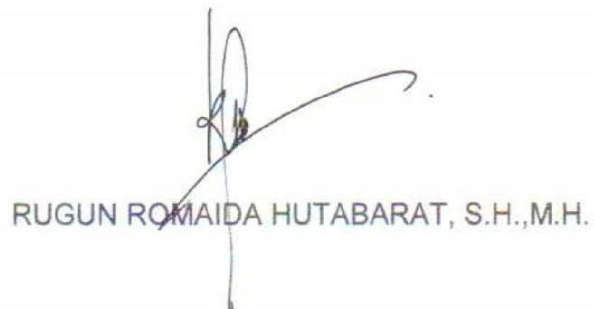
1. MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H., M.Hum., Dr., Prof.
2. RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H., M.H.
3. ADE ADHARI, S.H., M.H.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
RUGUN ROMAIDA HUTABARAT,
S.H., M.H.
NIK/NIP: 10217001



Jakarta, 17-Januari-2024
Ketua Program Studi



RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H., M.H.

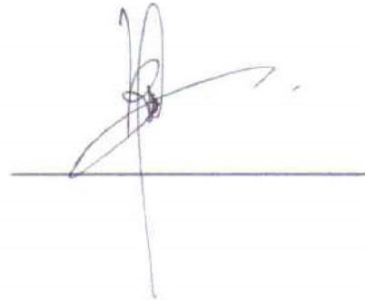
Persetujuan

Nama : SAKILA NUR AZAHRA
NIM : 205200069
Program Studi : HUKUM
Judul : Analisis Penjatuhan Putusan Pemidanaan terhadap Pelaku
Noodweer Exces Pada Tindak Pidana Pembunuhan
(Studi Putusan Nomor 272/PID/2020/PT PDG)

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 05-Januari-2024

Pembimbing:
RUGUN ROMAIDA HUTABARAT,
S.H.,M.H.
NIK/NIP: 10217001

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'R' and 'H' intertwined, written over a horizontal line.

ABSTRAK

Pembelaan diri adalah suatu hak sekaligus kewajiban yang telah diberikan Undang-Undang untuk melindungi setiap warga negaranya, pembelaan diri merupakan suatu sikap yang normal dalam mempertahankan hidupnya, seringkali didalam melakukan suatu pembelaan diri seseorang menghadapi hal yang dapat mengguncang jiwanya secara hebat, sehingga tanpa di sengaja dan tidak memiliki niat tertentu seseorang tersebut melakukan suatu pembelaan terpaksa melebihi batas. Pembelaan terpaksa melebihi batas merupakan salah satu alasan penghapus pidana di Indonesia berdasarkan pada alasan pemaaf, hal ini berlandaskan pada Pasal 49 ayat (2). Seperti yang terjadi didalam Putusan Nomor 272/PID/2020/PT PDG yang bahwa terdakwa Efendi Putra melakukan suatu pembelaan diri yang melewati batas dikarenakan mengalami guncangan batin yang kuat yang disebabkan oleh Adek Firdaus melakukan tindakan mengayunkan sebilah golok yang disembunyikan di dalam jaketnya. Penelitian ini di buat bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Penjatuhan Putusan Pidanaan terhadap Pelaku *Noodweer Exces* pada Tindak Pidana Pembunuhan (Studi Putusan Nomor 272/PID/2020/PT PDG). Menggunakan metode penulisan pada jenis penelitian hukum normatif menggunakan spesifikasi penelitian preskriptif dengan jenis serta sumber data yang digunakan hukum primer, sekunder serta bahas tersier, pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan Undang-Undang serta pendekatan kasus dan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif dengan cara deduktif. Hasil yang didapatkan dalam kasus terdakwa Efendi Putra melakukan suatu pembelaan terpaksa melebihi batas dikarenakan suatu guncangan jiwa yang kuat, dikarenakan tindakan Adek Firdaus secara tiba-tiba mengayunkan sebilah golok kepada terdakwa Efendi Putra dan tanpa di duga-duga oleh dirinya melakukan pembelaan terpaksa melebihi batas merupakan suatu alasan penghapusan pidana berdasarkan pada alasan pemaaf.

Kata Kunci: Alasan Penghapus Pidana, Pembelaan Terpaksa melebihi batas, Penganiayaan Menyebabkan Mati.

ABSTRACT

Self-defense is a right as well as an obligation that has been given by law to protect every citizen, self-defense is a normal attitude in defending one's life, often in carrying out self-defense a person faces things that can shake his soul greatly, so that he accidentally and the person does not have any specific intention to carry out a defense that is forced to exceed the limit. The defense of being forced to exceed the limit is one of the reasons for abolishing criminal penalties in Indonesia based on forgiving reasons, this is based on Article 49 paragraph (2). As happened in Decision Number 272/PID/2020/PT PDG, where the defendant Efendi Putra carried out self-defense that crossed the line due to experiencing strong mental shocks caused by Adek Firdaus carrying out the action of swinging a machete hidden in his jacket. This research was carried out with the aim of finding out how the analysis of sentencing decisions for Noodweer Excess perpetrators in the crime of murder was carried out (Study Decision Number 272/PID/2020/PT PDG). Using a writing method in this type of normative legal research using prescriptive research specifications with the types and sources of data used in primary, secondary and tertiary law, the approach used uses a statutory approach and a case approach and uses descriptive data analysis techniques in a deductive manner. The results obtained in the case of the defendant Efendi Putra carrying out a defense that was forced to exceed the limit due to a strong mental shock, due to the action of Adek Firdaus suddenly swinging a machete at the defendant Efendi Putra and unexpectedly by him carrying out a defense that was forced to exceed the limit. a reason for abolition of punishment based on forgiving reasons.

Key Words: *Reasons for Abolition of Criminal, Defense Forced to Exceed the Limit, Persecution Leads to Death.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Penjatuhan Putusan Pemidanaan Terhadap Pelaku *Noodweer Exces* Pada Tindak Pidana Pembunuhan (Studi Putusan Nomor 272/Pid/2020/Pt Pdg)”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Universitas Tarumanagara.

Penulis mengucapkan terima kasi kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini, baik selama ini penulis menjalani pendidikan maupun dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.M., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
2. Rugun Romaida Hutabarat, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Strata 1 Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
3. Rugun Romaida Hutabarat, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing dan memberikan semangat kepada penulis dengan sabar, penuh semangat, serta atas ilmu-ilmu dan ide-ide yang telah diberikan selama penulis melaksanakan bimbingan skripsi di tengah-tengah kesibukannya;
4. Christine S.T. Kansil, S.H., M.H., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
5. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang tidak dapat penulis sebutkan satu-perssatu, terima kasih banyak atas ilmu pengetahuan, motifasi serta wejengan selama penulis menjalankan studi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
6. Seluruh Staf Perpustakaan, Pengurus, Karyawan, dan Tenaga Pembersih Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
7. Mike Gustiana dan Azahri selaku Orang Tua penulis, terima kasih banyak atas doa, nasihat, dukungan dan kasih saying penuh diberikan kepada

penulis agar penulis selalu tetap bersemangat dan bersuka cita dalam keadaan suka maupun duka;

8. Sahabat dekat penulis yang selalu memberikan dukungan, arahan, semangat kepada penulis untuk terus berusaha dan tidak putus asa dalam menjalani kehidupan walaupun dalam proses penulisan skripsi ini penulis dilanda musibah, laily, Tata, dan Nisa, terima kasih telah selalu meluangkan waktu untuk berbagi cerita, energy positif dan selalu setia dalam susah dan senang;
9. Teman penulis selama masa kuliah telah memberikan dukungan kepada penulis, berdiskusi serta bekerjasama dengan penulis, terima kasih kepada Chyntia Gunawan, Yulvita Ratna, Loudy Belana, Daniel Hasudungan Nainggolan dan teman-teman penulis lainnya di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu;
10. Segenap teman-teman penulis lainnya baik di dalam maupun di luar Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungannya;
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam bentuk apapun selama masa kuliah dan penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
12. Bapak Bharoto, S.H. selaku narasumber dalam skripsi yang penulis susun.

Penulis menyadari akan berbagai kekurangan ataupun ketidaksempurnaan dari skripsi ini, yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis, untuk itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 05 Januari 2024

Penulis



Sakila Nur Azahra

Pernyataan

Nama : SAKILA NUR AZAHRA
NIM : 205200069
Program Studi : HUKUM
Judul : Analisis Penjatuhan Putusan Pemidanaan terhadap Pelaku Noodweer Exces Pada Tindak Pidana Pembunuhan (Studi Putusan Nomor 272/PID/2020/PT PDG)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05-Januari-2024
Yang menyatakan



SAKILA NUR AZAHRA
NIM. 205200069

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Konseptual	7
E. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Spesifikasi Penelitian.....	13
3. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	13
4. Pendekatan Penelitian.....	14
5. Teknik Analisis Data	15
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II KERANGKA TEORITIS	17

A. Teori Tindak Pidana	17
B. Teori Pemidanaan	19
C. Teori Alasan Penghapus Pidana	24
D. Teori Pembuktian	28
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	31
A. Putusan Pengadilan Tinggi Padang Nomor 272/PID/2020/PT PDG	31
B. Pengaturan tantang penghapus pidana dalam peraturan perundang-undangan	40
C. Wawancara	42
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	46
BAB V PENUTUP	76
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR LAMPIRAN	83

DAFTAR SINGKATAN

UUD : Undang-Undang Dasar
KUHP : Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
HAM : Hak Asasi Manusia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Surat Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 3	Rekap Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Surat Keterangan Turnitin dan Hasilnya
Lampiran 5	<i>Letter of Acceptance Jurnal</i>
Lampiran 6	Bukti Wawancara
Lampiran 7	Daftar pertanyaan wawancara
Lampiran 8	Putusan Pengadilan Tinggi Padang Nomor 272/PID/2020/PT PDG)